

# THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL PERCEPTION WITH PARENTAL PARTICIPATION IN SCHOOL PARENTING PROGRAM IN ASYIYAH BUSTANUL ATHFAL KINDERGARTEN KOTO TARATAK

**Mega Meisisrika Aldi<sup>1,2</sup>, Setiawati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>megaaldio5@gmail.com

## ABSTRACT

*The background of this research is the low participation of parents regarding the school parenting program at TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Koto Taratak. This is due to the low perception of parents regarding the school parenting program. This research aims to: 1) Describe parents' perceptions of the school parenting program at TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Koto Taratak. 2) Describe the participation of parents in the school parenting program at TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Koto Taratak. 3) Seeing the relationship between parents' perceptions of the school parenting program and their participation in Aisyiyah Bustanul Atfhal Koto Taratak Kindergarten.*

*This research was conducted with a quantitative approach to the correlational type. The population in this study were 35 people who were parents at TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Koto Taratak, then the samples were taken using a stratified random sampling technique of 24 parents. The method of collecting data used a questionnaire with a list of statements format as a data collection tool, then the data was analyzed using a statistical percentage formula then to look for correlation using the Spearman Rho Formula.*

*This study shows the results that: 1) An overview of parents' perceptions of the school parenting program at TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Koto Taratak. 2) Description of participating in TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Koto Taratak. 3) The relationship between parents' perceptions of the school parenting program and their participation in TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Koto Taratak. Research suggestions are: 1) It is hoped that parents can participate actively in every activity that will be or is carried out at TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Koto Taratak. 2) It is hoped that teachers can always invite parents to carry out school parenting program activities that can achieve success in learning for students at TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Koto Taratak.*

**Keywords:** Perception, Parenting, Participation

## PENDAHULUAN

Upaya yang dilakukan dalam pengembangan suatu kehidupan seseorang dimana dilaksanakan melalui aktivitas pendidikan yang bertujuan guna melakukan peningkatan terhadap kompetensi berfikir, perubahan sikap, serta mengembangkan keterampilan hidup, dalam meraih suatu tujuan tertentu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya atau perbuatan yang diadakan oleh seseorang pada upaya pengembangan dan meningkatkan suatu pengetahuan atau skill yang ada didalan dirinya (Melati et al., 2018). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 melalui Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bisa didapatkan melalui tiga jalur yakni formal, nonformal, serta informal yang bisa saling melengkapinya.

Pendidikan nonformal ialah alur pendidikan yang ada di luar sistem persekolahan yang bisa di implementasikan secara tidak berjenjang dan tidak terstruktur. Didasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 6 ayat 3 bisa dipahami bahwasanya program-program pendidikan nonformal mencakup *life skill*, PAUD, pendidikan kepemudaan, pendidikan guna pemberdayaan wanita, pendidikan kesetaraan, Diklat, rumah baca ataupun taman bacaan masyarakat serta pendidikan lainnya yang merujuk pada pengembangan keterampilan peserta didik.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah bagian dari program pendidikan nonformal. Dalam UU SISDIKNAS, PAUD juga terdapat dalam jalur pendidikan formal yakni TK. Menurut Sujiono (2011), bahwa PAUD merupakan usaha yang diberikan guna menstimulasi, membimbing, mengasuh serta diberikan aktivitas pembelajaran yang hendak menciptakan kompetensi serta keterampilan anak. Perihal ini ialah suatu pendidikan yang dilaksanakan bagi anak yang baru lahir hingga berusia delapan tahun. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu pendidikan yang dilaksanakan untuk mengembangkan potensi anak dalam mempersiapkan diri menuju masa yang akan datang (Ramadani et al., 2018).

Dalam pendidikan anak usia dini memerlukan kerjasama yang baik dari semua pihak seperti sekolah maupun orang tua. Orang tua mempunyai peran penting untuk mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Orang Tua adalah orang yang mempunyai kemampuan untuk menentukan dan jua mengambil suatu keputusan, serta kekuasaan yang diakui oleh orang lain (Setiawati, 2018). Dengan hal tersebut sangat dibutuhkannya parenting guna mengembangkan pengetahuan serta keahlian orang tua guna melakukan pembinaan yang baik supaya anak mempunyai kepribadian yang baik.

Parenting merupakan cara orang tua bagaimana memberikan layanan dan pengasuhan kepada anak guna untuk keberlangsungan hidup anak masa yang akan datang, sehingga orang tua menguasai dan memahami sebaik-baiknya, sehingga proses parenting dapat berjalan dengan baik dan bermutu, menetapkan pola asuh sesuai perkembangan anak untuk mempersiapkan diri menuju dan memasuki pintu gerbang masa depan (Setiawati et al., 2020). Menurut Sanders dalam Sulaiman, Ardianti, & Selviana (2019), "Program parenting adalah keikutsertaan orang tua dalam kegiatan penyuluhan tentang pengasuhan anak usia dini dengan tujuan utama mengembangkan pemahaman, keterampilan, serta keyakinan dari orang tua untuk mengatasi persoalan kesehatan mental, emosional, maupun masalah perilaku bagi anak usia dini." Adapun tujuan dari parenting untuk orang tua antara lain: 1) melakukan penjaminan kesehatan serta keselamatan fisik anak, 2) melakukan pengembangan kapasitas tingkah laku guna menjaga diri dengan memperkirakan ekonomis, 3) memenuhi kapasitas tingkah laku guna mengoptimalkan nilai-nilai budaya, seperti moralitas, kemuliaan, serta prestasi (Ismaniar & Sunarti, 2018).

Pada kegiatan parenting sekolah ini dibutuhkan partisipasi orang tua secara aktif guna membantu tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan parenting sekolah itu sendiri. Irene dalam Hasbi et al. (2019), menyampaikan bahwasanya partisipasi ialah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk mengikut sertakan dirinya pada kegiatan tersebut melalui keterlibatan dirinya secara menyeluruh guna terlaksananya kegiatan dengan optimal.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koto Taratak, yang didirikan pada tahun 2007, Keadaan masyarakat sekarang ini khususnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koto Taratak yang terletak di jln. Tanjung alai Koto Taratak pada tahun 2020/2021 berjumlah 35 anak. Aktivitas belajar TK ini dimulai pukul 08:00-11.00 WIB dan belajar dari Senin sampai Sabtu.

Sebagian besar orang tua bekerja hingga punya waktu yang begitu terbatas untuk merangsang perkembangan anak-anaknya di rumah dan orang tua dari keluarga yang kurang mampu, perhatian terkait pentingnya stimulasi pada usia awal ini kurang. Dalam mewujudkan kerjasama antara orang tua dengan pendidik PAUD dalam melakukan pembinaan pada anak usia dini maka TK Aisyiyah Bustanul Athfal menyelenggarakan program parenting sekolah. Program parenting berupa pertemuan rutin yang diadakan satu kali dalam sebulan, dan biasanya diadakan pada hari rabu. Pertemuan yang diprakasai oleh lembaga di TK Aisyiyah Bustanul Athfal tersebut menyajikan materi dan diskusi tentang bagaimana pentingnya pendidikan yang harus dilakukan sejak usia dini.

Berdasar pada fenomena yang diuraikan di atas, maka bisa diperhatikan masih rendahnya partisipasi orang tua untuk mengikuti kegiatan parenting di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koto Taratak diduga ada hubungannya dengan persepsi orang tua. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait "Hubungan antara Persepsi Orang tua Tentang Program Parenting Sekolah dengan Partisipasinya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koto Taratak".

## METODE

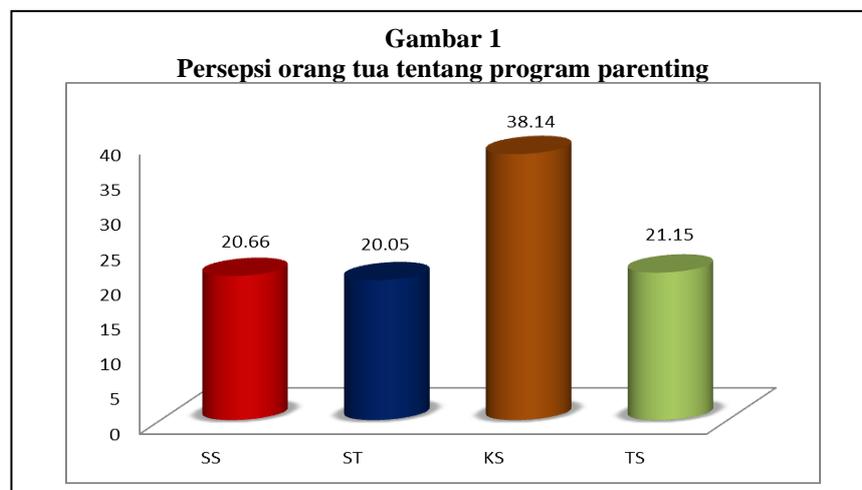
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis korelasional yang bertujuan menguji hubungan antara antara Persepsi Orang tua Tentang Program Parenting Sekolah dengan Partisipasinya di TK Asiyah Bustanul Athfal Koto Taratak". Populasi penelitian ialah sebanyak 35 orang yang merupakan orang tua di TK Aisyah Bustanul Athfal pada tahun 2021, sampel diambil dengan menggunakan *teknik stratified random sampling* yaitu sebanyak 70% yaitu 24 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan format daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data, data dianalisis melalui rumus persentase selanjutnya untuk mencari korelasi menggunakan rumus *Spearman Rho*.

## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### **Gambaran Persepsi Orang Tua tentang Program Parenting di Tk Asiyah Bustanul Athfal KotoTaratak**

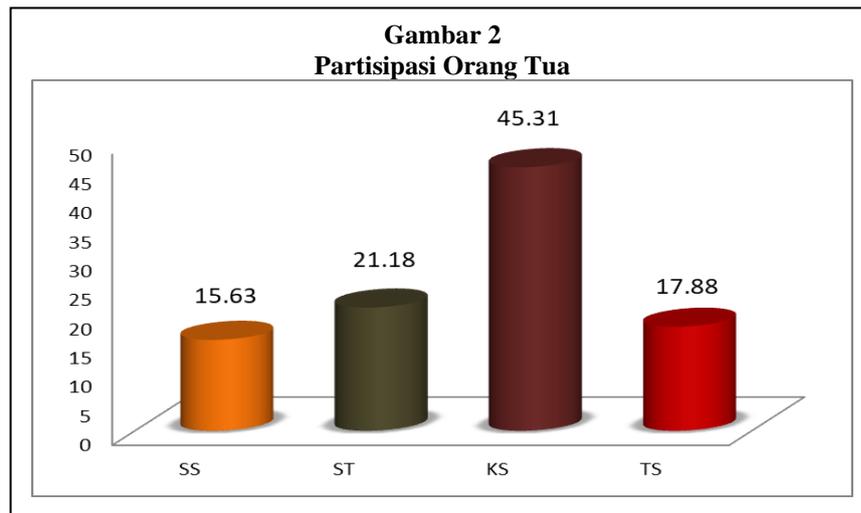
Gambaran Persepsi Orang Tua tentang Program Parenting melalui penyebaran angket pada 24 orang sampel yang dapat dilihat melalui sub variabel: tujuan memiliki 8 item pernyataan, b. Manfaat memiliki 4 item pernyataan, c. sarana prasarana memiliki 6 item pernyataan , d. materi memiliki 4 item pernyataan, e. metode memiliki 8 item pernyataan, f. media memiliki dari 4 item pernyataan. Dalam pengolahan data, setiap item pernyataan diberi skor alternatif SS: bernilai 4, S: bernilai 3, KS: memiliki nilai 2, dan TS: dengan nilai 1. Seluruh data dikelompokkan berdasarkan persentase dan jumlah rata-rata.



Berdasarkan histogram di atas, bahwasanya sebanyak 24 orang jumlah responden dengan jumlah item pernyataan sebanyak 34, alternatif jawaban tertinggi berjumlah 38.14% yang memberikan jawaban Kurang Setuju, yang memberikan jawaban Tidak Setuju 21.15%, Setuju sebanyak 20.05% , dan Sangat Setuju sebanyak 20.66%, sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi orangtua dikategorika rendah.

#### **Gambaran Partisipasi Orang tua di TK Asiyah Bustanul Athfal Koto Taratak**

Gambaran Partisipasi Orang Tua melalui penyebaran angket kepada 24 orang sampel di ketahui melalui sub variabel: a. Kehadiran terdiri dari 4 item pernyataan, b. Dana atau Sumbangan terdiri 8 item pernyataan, c. Memberikan ide-ide terdiri dari 4 item pernyataan.



Dari Histogram di atas, bisa diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 24 orang dengan total item pernyataan sebanyak 16, alternatif jawaban tertinggi sebesar 45.31% yang memberikan jawaban Kurang Setuju, yang menjawab Tidak Setuju 17.88%, Setuju sebanyak 21.18% , dan Sangat Setuju sebanyak 15.63%, sehingga dapat dikatakan bahwa Mengikuti Partisipasi di Tk Asiyah Bustanul Athfal Koto Taratak dikategorika Rendah

### **Hubungan antara Persepsi Orang Tua tentang Program Parenting Sekolah dengan Partisipasinya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koto Taratak**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah apakah ada hubungan yang signifikan antara Persepsi Orang Tua tentang Program Parenting Sekolah dengan Partisipasinya dengan rumus *Spearman Rho* dan bisa dilihat hasil hitungannya di bawah ini:

$$Rho = 1 - \frac{6(\sum D^2)}{n(n^2 - 1)}$$

$$Rho = 1 - \frac{6(856,91)}{24(24^2 - 1)}$$

$$Rho = 1 - \frac{5141,46}{24(576 - 1)}$$

$$Rho = 1 - \frac{5141,46}{24(575)}$$

$$Rho = 1 - \frac{5141,46}{24(575)}$$

$$Rho = 1 - \frac{5141,46}{13800}$$

$$Rho = 1 - 0,37257$$

$$Rho = 0,62743$$

Berdasarkan pengolahan data menggunakan rumus Spearman Rho didapatkan hitung= 0,62743. Jika dilihat dari taraf signifikan 5% = 0,404 dengan n= 24. Dengan demikian, terlihat bahwa  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwasanya ada Hubungan antara Persepsi Orang Tua tentang Program Parenting dengan Partisipasi di TK Asiyah Bustanul Athfal Koto Taratak.

Maka bisa disimpulkan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara antara Persepsi Orang Tua tentang Program Parenting dengan Partisipasi di TK Asiyah Bustanul Athfal Koto Taratak.

## **Pembahasan**

### **Gambaran Persepsi Orang Tua tentang Program Parenting di TK Asiyah Bustanul Athfal Koto Taratak**

Berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi orang tua tentang program parenting bisa dikatakan Rendah. Keadaan ini ditunjukkan melalui jawaban yang diberikan responden dengan menjawab kurang setuju dengan persentase tinggi, sehingga terbukti bahwa persepsi orangtua tentang program parenting sangat Rendah.

Menurut (Asri, 2019), mengatakan bahwa persepsi adalah suatu proses kegiatan individu yang memberikan suatu penilaian tau kesan terhadap orang lain. Persepsi adalah suatu yang dapat digunakan untuk merasakan dan juga melihat suatu perbedaan yang ada pada orang lain. Pendapat lain dari Sobur dalam (Solina, 2017), memaparkan bahwasanya persepsi memiliki adalah penilaian atau pandangan ataupun pengertian mengenai bagaimana individu memperhatikan, melakukan penilaian ataupun memaknai suatu hal. (Sugihartono et al., 2013), menyampaikan bahwasanya persepsi ialah kecakapan otak dalam menafsirkan ransangan ataupun proses guna menafsirkan stimulus yang diterima oleh alat indera manusia. Menurut (Slameto, 2010), persepsi ialah aktivitas yang berhubungan terhadap diterimanya pesan ataupun informasi oleh otak manusia, lewat persepsi manusia yang berkelanjutan melakukan hubungan dengan sekitarnya.

Dari penjabaran diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu bentuk kesan dan anggapan yang dirasakan oleh orang tua terhadap program parenting pada Pendidikan Anak Usia Dini. Persepsi tersebut meliputi: penyampaian tujuan program, materi yang diberikan, metode yang diterapkan, manfaat program, media yang digunakan, dan sarana prasarana pada program parenting.

### **Gambaran Partisipasi Orang tua di TK Asiyah Bustanul Athfal Koto Taratak**

Berdasar pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa Partisipasi orang tua di TK Asiyah Bustanul Athfal Koto Taratak bisa dikatakan Rendah. Keadaan ini ditunjukkan berdasarkan pada jawaban yang diberikan responden yang menjawab kurang setuju dengan persentase tinggi, sehingga terbukti bahwa Partisipasi orang tua di TK Asiyah Bustanul Athfal Koto Taratak sangat Rendah.

Partisipasi merupakan suatu kondisi di mana seseorang bersedia terlibat pada suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk mengikut sertakan dirinya agar individu tersebut memperoleh pemahaman yang berguna untuk menjalani aktivitas sehari-hari, melalui partisipasi dapat meningkatkan keakraban dan kerjasama yang baik sehingga bisa meraih tujuan yang diharapkan. Soedomo dalam Maharani & Setiawati (2018), mengungkapkan bahwasanya partisipasi adalah bentuk realisasi seseorang dalam menghadiri suatu kegiatan demi menghargai pelaksana kegiatan, yang diikuti dengan sepenuh hati tanpa paksaan, apabila berpartisipasi dengan ikhlas maka segala yang dilakukan akan terasa nyaman dan aman, melalui partisipasi tersebut seseorang dapat menambah wawasan.

Adapun yang dimaksud dengan partisipasi pada penelitian ini ialah keikutsertaan orang tua pada program parenting yang diadakan di TK Asiyah Bustanul Athfal Koto Taratak dalam bentuk kehadiran orangtua, dana atau sumbangan, dan juga memberikan ide-ide untuk kemajuan di TK Asiyah Bustanul Athfal Koto Taratak.

### **Hubungan Persepsi Orang Tua tentang Program Parenting dengan Partisipasinya di TK Aisyiah Bustanul Athfal Koto Taratak**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwasanya ada hubungan yang signifikan antara Hubungan Persepsi Orang Tua tentang Program Parenting dengan Partisipasinya di TK Asiyah Bustanul Athfal Koto Taratak dikarenakan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, keadaan ini membuktikan bahwanya, apabila persepsi orang tua rendah maka partisipasinya juga menjadi rendah, sebaliknya semakin tinggi persepsi orang tua maka partisipasinya juga akan semakin tinggi.

Menurut (Asri, 2019) persepsi adalah keseluruhan proses akal manusia tentang sudut pandang maupun pemikiran seseorang tentang suatu hal yang ada di sekitarnya dengan cara mengamati,

pengetahuan serta pengalamannya. Kemudian menurut Simamora dalam (Suryani, 2021) Persepsi orang tua merupakan pemahaman, tanggapan serta sikap orang tua berkenaan dengan sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab maupun peran dalam menghadapi sebuah fenomena. Persepsi orang tua mengenai sesuatu juga akan berdampak terhadap sikap dan cara orang tua mendidik anaknya.

(Yulianti, 2021) memaparkan bahwa Persepsi juga mempunyai keterkaitan dengan cara individu dalam melihat suatu hal kemudian dilakukan dengan cara yang berbeda dengan pengamatan, yang dalam hal ini tanggapan orang tua dapat diketahui melalui partisipasi dan sikapnya terhadap program parenting, partisipasi orang tua menjadi penentu terhadap kemajuan suatu lembaga pendidikan (Nugraheni & Fakhruddin, 2014)

Persepsi keterlibatan orang tua dalam program parenting sekolah memiliki hubungan dengan partisipasinya. Sebagaimana dikatakan oleh (Schunk, 2012), yang mengatakan bahwa keterlibatan orang tua itu ditunjukkan dengan mengunjungi siswa/ anaknya saat berada di sekolah, mengikuti pertemuan rutin dengan guru, serta ikut serta dalam kegiatan-kegiatan siswa/anak. Menurut (Nugraheni & Fakhruddin, 2014) orang tua berpartisipasi dalam beberapa pengambilan keputusan, membayar biaya pendidikan dan iuran-iuran (partisipasi materi), dan mengikuti kegiatan parenting. Dari persepsi keterlibatan ini nantinya akan menunjukkan apakah termasuk pada kategori tinggi atau rendah. tua tentang PAUD.

Terkait dengan tinggi atau rendahnya persepsinya (Pengky, 2019) menyatakan bahwa tinggi atau rendahnya persepsi peserta mengenai suatu aktivitas menjadi penentu tingkat peran sertanya dalam kegiatan tersebut, bisa dikatakan bahwa jika seseorang mempunyai persepsi yang baik dan kuat mengenai suatu kegiatan maka akan tergambar peran sertanya pada kegiatan tersebut begitupun sebaliknya.

Selain itu, (Solikah & Kusumaningtyas, 2021) mengemukakan bahwa Ada korelasi yang signifikan antara persepsi aktivitas belajar mengajar, kompetensi dosen, sarana prasarana dengan partisipasi mahasiswa. Senada dengan disampaikan (Nugraheni & Fakhruddin, 2014) Persepsi orang tua mempunyai hubungan searah dengan tingkat partisipasinya pada pendidikan untuk anak usia dini. Semakin baik suatu persepsi seseorang maka semakin tinggi partisipasinya dalam mewujudkan ketercapaian program. Hal ini dapat disimpulkan antara persepsi dengan partisipasi berkorelasi positif dan interaksional. Menurut Schultz menjelaskan bahwa dalam melakukan persepsi melibatkan partisipasi orangtua dalam melakukan sesuatu hal yang menyangkut anak, ini dilakukan supaya dapat berjalan secara fleksibel dan juga mudah untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Menurut (Ruqoiyah, 2017) menegaskan bahwa dalam terjadinya suatu interaksi antara orangtua dengan pendidik atau sekolah mencakup dua kategori yaitu parental involvement dan participation, serta dijelaskan kembali oleh Davis bahwa parental involvement adalah keterlibatan orangtua terhadap program-program apapun yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut. Terdapat cara yang bisa diupayakan dalam memberikan peningkatan terhadap pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki orang tua dalam melakukan pembinaan pada anak bisa dilakukan melalui ikut serta pada program parenting (Sunarti & Pamungkas, 2018) Sehingga orang tua perlu berpartisipasi aktif dalam menentukan ataupun menilai suatu program atau kegiatan yang akan dilaksanakan.

Didasarkan teori tersebut, bisa dipahami bahwasanya persepsi ialah proses aktif, yang berarti setiap orang menganggap, mengorganisasi, serta berusaha guna menginterprestasikan yang dilihatnya secara selektif. Dikarenakan hal tersebut, persepsi ialah pergerakan yang ada dalam diri individu ketika menerima stimulus dari sekitarnya dengan terlibatnya indera, emosional, beserta segi kepribadian lainnya. Perihal tersebut, seseorang akan melakukan penyeleksi apakah stimulus tersebut bermanfaat atau tidak bagi dirinya, serta memutuskan sesuatu yang terbaik guna dilaksanakan.

Kecenderungan persepsi yang berubah dan berkembang, serta memberikan dorongan orang yang teribat guna menetapkan sikap, sebab tidak cuma mencakup *being cognition* yang pasif serta reseptif, namun termasuk jalan yang penuh keyakinan. Sikap aktif mengakibatkan individu sanggup memperhatikan realitas yang mendalam serta tidak gampang dikelabui oleh semuanya penampilan

realita. Persepsi yang tajam mengakibatkan individu mengerti realita diri serta lingkungannya dalam sebuah hubungan interasionalitas dengan totalitas serta tidak gampang dijebak pada sebuah pandangan empirisme. Persepsi masyarakat pada kajian ini mengenai program parenting, tidak Cuma di lihat selaku proses diterimanya stimulus dari luar diri, namun juga sikap batin yang merujuk pada individu sanggup memandang arti yang mendalam dari urgensi penyelenggaraan kegiatan parenting yang dilaksanakan lebih berarti. Persepsi positif masyarakat mengenai kegiatan parenting, akan begitu mempengaruhi kesanggupannya guna ikutserta serta partisipasi secara aktif dalam penyelenggaraan program parenting.

Menurut Sudomo (Saputra et al., 2019) mengatakan Partisipasi merupakan suatu bantuan yang dilakukan oleh seseorang dalam mewujudkan suatu kegiatan yang dilaksanakan. Partisipasi ialah proses aktif yang melakukan pengkondisian individu terlintas dalam sebuah aktivitas yang dikarenakan oleh persepsi yang positif. Walaupun demikian, partisipasi pun begitu dipengaruhi oleh keadaan sosiologis, ekonomis, politis seseorang ialah latarbelakang budaya yang tidak sama. Dikarenakan hal tersebut, masyarakat pun bisa tidak sama bentuknya.

Sementara itu (Pengky, 2019) mengemukakan bahwasanya persepsi ialah aktivitas yang memiliki kaitan terhadap masuknya pesan ataupun informasi pada otak manusia. Persepsi ialah kondisi integrated dari seseorang terhadap stimulus yang diperolehnya.

Sesuatu yang terdapat dalam diri seseorang, pikiran, pengalaman, perasaan, akan ikut aktif memberi pengaruh terhadap proses persepsi. Proses ini akan menimbulkan suatu titik kesadaran individu atas sikap yang akan diambilnya dalam kehidupan. Jika individu merasa bahwa ia dibutuhkan dalam mewujudkan suatu persepsi positif maka ia akan berpartisipasi dalam mencapai pola-pola tertentu.

Begitupun dalam hal parenting yang dilaksanakan di PAUD, orang tua akan berpartisipasi sesuai dengan persepsi yang diperolehnya. Tugas guru TK lah yang akan memupuk persepsi positif pada orang tua sehingga mereka menyadari program parenting itu bagus dan musti di ikuti. Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal mengadakan rapat yang diadakan satu kali dalam sebulan itu adalah agar orang tua bisa memberikan energi positif untuk anak nya, keterlibatan orang tua sangatlah penting dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan parenting itu sendiri agar orang tua bisa memahami lebih jauh tentang parenting itu, tanpa kehadiran dan keterlibatan orang tua program parenting disekolah tidak akan terlaksana dengan baik seperti yang diinginkan. Untuk itu sangat dibutuhkan partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan parenting disekolah yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koto Taratak.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini mengenai Hubungan Persepsi dengan Partisipasi Orang Tua terhadap Program Parenting di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koto Taratak yaitu adalah; 1) Persepsi Orang Tua terhadap Program Parenting di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koto Taratak dikategorikan rendah, keadaan ini dapat dilihat dari jawaban responden terhadap indikatornya yaitu tujuan program, manfaat program, sarana prasarana program, materi program, metode program dan media program. 2) Partisipasi Orang Tua terhadap Program Parenting di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koto Taratak dikategorika rendah keadaan ini dapat dilihat dari jawaban responden terhadap indikatornya yaitu kehadiran, dana atau sumbangan, memberi ide-ide. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Orang tua dengan Partisipasi Orang Tua terhadap Program Parenting di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koto Taratak.

Berdasar pada kesimpulan tersebut, peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut: 1) Diharapkan orang tua bisa berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang akan atau yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Koto Taratak. 2) Diharapkan guru dapat selalu menajak orag tua dalam melakukan kegiatan program parenting yang dpaat mewujudkan keberhasilan dalam belajar bagi anak didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asri, W. (2019). *Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Suak Putat Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi* (Vol. 45, Issue 45).
- Hasbi, M., Maryana, M., Suwaryani, N., Albertus, D. K., Mangunwibawa, A. A., Gracia, A., Parakasi, P., Taher, S. M., Tulus, T., Winarsunu, Luci RM Royanto, L. F., & Rizki Muhammad Ramdhan, E. A. (2019). *Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maharani, L., & Setiawati, S. (2018). Deskripsi Proses Pemberian Ganjaran dan Hukuman oleh Instruktur Kepada Peserta Didik di Lembaga Kursus English Tutorial Centre Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(3), 333–340.
- Melati, P., Setiawati, S., & Solfema, S. (2018). Hubungan Antara Perhatian yang Diberikan Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 79–92. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.8>
- Nugraheni, S., & Fakhruddin. (2014). Persepsi Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Lembaga Paud Sebagai Tempat Pendidikan Untuk Anak Usia Dini (Studi Pada Orang Tua Di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang). *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 3(2), 49–57.
- Pengky, L. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Terhadap Pola Asuh Autoritatif Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ramadani, S., Ismaniar, I., & Sunarti, V. (2018). Hubungan antara Pengelolaan Lingkungan Belajar dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Menurut Wali Murid di PAUD Falamboyan Parit Malintang Kabupaten Padang Pariaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2), 232–237. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.10284>
- Ruqoiyah, S. (2017). *Analisis pelaksanaan pendidikan karakter berbasis parenting di gugus paud xiii kecamatan klojen kota malang tesis*. April.
- Saputra, P., Solfema, S., & Ismaniar, I. (2019). Gambaran Kompetensi Kepribadian Instruktur pada Pembelajaran Menjahit di Panti Sosial Harapan Kota Padang Panjang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(3), 388–393. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.9494>
- Schunk, D. H. (2012). *Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Setiawati, S. (2018). Bias Gender dalam Keluarga. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 9–21. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.1>
- Setiawati, S., Jamaris, J., & Rusdinal, R. (2020). A Model of Family Education in Developing Prosocial of the Children Using Playing Ground in Public Facilities. *Proceedings of the 2nd International Conference Innovation in Education (ICoIE 2020)*, 504.
- Slameto, S. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Solikah, M., & Kusumaningtyas, D. (2021). Hubungan Antara Persepsi Dan Partisipasi Mahasiswa Dalam Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi Covid- 19. 6(2), 168–180.
- Solina, W. (2017). Persepsi Orangtua tentang Pendidikan. *Jurnal Konselor*, 6(3), 91–95. <https://doi.org/10.24036/02017637691-0-00>
- Sugihartono, S., Fathiyah, K. N., Setiawati, F. A., Harahap, F., & Nurhayati, S. R. (2013). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sujiono, Y. N. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52–65.

<https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>

Sunarti, V., & Pamungkas, A. H. (2018). *Buku Ajar Pelatihan Parenting* (Issue August).

Suryani, R. (2021). *Hubungan Persepsi Orang Tua dengan Kontrol Penggunaan Telepon Pintar pada Remaja di Jorong Tanjung Munti Kabupaten Lima Puluh Kota*. Universitas Negeri Padang.

Yulianti, E. (2021). *Hubungan Persepsi Siswa dengan Motivasi Mengikuti Program Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMA Negeri 7 Padang*. Universitas Negeri Padang.